

**ANALISIS PERPUTARAN KAS DAN PERSEDIAAN
TERHADAP LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh:

Hanneri Johanna Marbun

180810146

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**ANALISIS PERPUTARAN KAS DAN PERSEDIAAN
TERHADAP LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana



Oleh

Hanneri Johanna Marbun

180810146

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Hanneri Johanna Marbun
NPM : 180810146
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

“ANALISIS PERPUTARAN KAS DAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA PADA PERSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur- unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 09 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Hanneri Johanna Marbun
180810146

**ANALISIS PERPUTARAN KAS DAN PERSEDIAAN
TERHADAP LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

Oleh

Hanneri Johanna Marbun

180810146

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 09 Agustus 2022



Hermaya Ompusunggu, S.E., M.Ak

Pembimbing

ABSTRAK

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi tolak ukur dalam sebuah keberhasilan perusahaan. pimpinan perusahaan menggunakan keuntungan untuk mengetahui persentase kesuksesan bisnis perusahaan. sedangkan untuk karyawan perusahaan keuntungan dihubungkan dengan kenaikan penghasilan yang akan diterima. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak arus kas dan perputaran persediaan dengan keuntungan perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia.2017-2021.sample yang digunakan sebanyak 8 perusahaan dan telah disesuaikan dengan kriteria tertentu. jenis data yang digunakan merupakan data sekunder, yang di peroleh dari www.idx.co.id dan situs web masing-masing perusahaan. Metode analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan : Nilai perputaran kas adalah $0.006 < 0.05$. Nilai signifikan dari variabel perputaran persediaan adalah $0.372 > 0.05$. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikannya $0.021 < 0.05$. dengan demikian perputaran kas mempengaruhi laba perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia, perputaran persediaan tidak mempengaruhi laba perusahaan yang tercatat di bursa efek Indonesia , perputaran kas dan perputaran persediaan berdampak pada keuntungan perusahaan yang memproduksi di Indonesia.

Kata kunci: Perputaran kas, Perputaran Persediaan, Laba.

ABSTRACT

The company's ability to generate profits is a benchmark in a company's success. company leaders use profits to determine the percentage of the company's business success. while for company employees profits are associated with an increase in income to be received. This study aims to determine the impact of cash flow and inventory turnover on the profits of manufacturing companies on the Indonesian stock exchange. 2017-2021. The samples used were 8 companies and have been adjusted to certain criteria. the type of data used is secondary data, which is obtained from www.idx.co.id and the websites of each company. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results showed: The cash turnover value was $0.006 < 0.05$. The significant value of the inventory turnover variable is $0.372 > 0.05$. The test results show a significant value of $0.021 < 0.05$. Thus cash turnover affects the profits of manufacturing companies on the Indonesian stock exchange, inventory turnover does not affect the profits of companies listed on the Indonesian stock exchange, cash turnover and inventory turnover has an impact on the profits of companies that produce in Indonesia.

Keywords: cash turnover, inventory turnover, profit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T.,M.I.Kom .
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Ibu Hermaya Ompusunggu.S.E.,M.Ak selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi
5. Bapak Vargo Christian L. Tobing, S.E., M.Ak selaku pembimbing akademik pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
6. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
7. Kepala Kantor dan Staff PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam yang mengizinkan penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia;
8. Keluarga terutama abang dan kakak dan yang senantiasa memberikan bantuan dan doa;
9. Sahabat yang selalu memberikan dukungan dan saling membantu dalam penyelesaian skripsi ini;
10. Semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat dan doa kepada penulis, yang tidak dapat penulis sampaikan satu per satu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan berkat dan anugerah-Nya kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Batam, 09 Agustus 2022

Hanneri Johanna Marbun

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Teori	8
2.1.1 Perputaran Kas	8
2.1.2 Perputaran Persediaan	11
2.1.3 Laba	12
2.1.4 Profitabilitas	15
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.4 Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Operasional Variabel	25
3.2.1 Variabel Dependen	25
3.2.2 Variabel Independen	25
3.3 Populasi dan Sample	26
3.3.1 Populasi	26
3.3.2 Sample	27
3.4 Metode Pengumpulan Data	28
3.5 Metode Analisis Data	29

3.5.1	Statistik Deskriptif	29
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	29
3.5.3	Uji Analisis Regresi Linier Berganda	32
3.5.4	Uji Hipotesis	33
3.5.5	Uji Koefisien Determinasi atau Uji R Square (R ²).....	35
3.6	Lokasi dan Jadwal Penelitian	36
3.6.1	Lokasi Penelitian	36
3.6.2	Jadwal Penelitian	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		37
4.1	Hasil Penelitian.....	37
4.1.1	Analisis Statistik deskriptif	37
4.1.2	Hasil uji Asumsi Klasik	38
4.1.3	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
4.1.4	Uji Hipotesis	45
4.2	Pembahasan.....	48
4.2.1	Pengaruh Perputaran Kas terhadap Laba	48
4.2.2	Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Laba (Roa)	49
4.2.3	Pengaruh secara simultan antara perputaran kas dan persediaan terhadap laba(Roa).....	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		51
5.1	SIMPULAN	51
5.2	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....		53
LAMPIRAN I.....		55
PENDUKUNG PENELITIAN.....		55
LAMPIRAN II		87
Daftar Riwayat Hidup		87
LAMPIRAN III.....		89
Legalitas		89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	22
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	25
Gambar 4.1 hasil uji normalitas – histogram regression residual	39
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas – Normal Probability Plot.....	40
Gambar 4.3 Hasil Pengujian Heterokedastisitas – scatterplot	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase ROA pada subsektor makanan dan minuman.....	3
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Pada Populasi penelitian	27
Table 3.3 Daftar perusahaan yang memenuhi Kriteria Sample penelitian....	29
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	38
Table 4.2 Hasil Uji Normalitas –One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	41
Table 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	42
Table 4.4 Hasil Uji Heterokedasitisitas Park Gleyser	44
Table 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	46
Tabel 4.7 Hasil Uji t	47
Tabel 4.8 Hasil Statistik Uji F (simultan).....	48
Tabel 4.9 Tabel Hasil Koefisien Determinasi (R²).....	49

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 Perputaran Kas	9
Rumus 2.2 Perputaran Persediaan.....	12
Rumus 2.3 Ner Profit Margin	17
Rumus 2.4 Gross profit margin	17
Rumus 2.5 return on asset	18
Rumus 2.6 Return On Equity	18
Rumus 2.7 earning per share	18
Rumus 3.1 Nilai VIF	32
Rumus 3.2 Regresi.....	34
Rumus 3.3 Koefisien Determinasi	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era dunia saat ini banyak usaha yang muncul dan berkembang dengan sangat pesat, hal ini dikarenakan pengaruh banyaknya muncul pesaing-pesaing usaha yang kompetitif. Menghadapi persaingan tersebut, akan menjadi tuntutan baru bagi setiap perusahaan dalam menciptakan atau meningkatkan mutu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Perusahaan akan melakukan kegiatan yang bertujuan untuk mencapai target perusahaan. Ada gagasan yang mengatakan bahwa tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Dimana hal ini memerlukan strategi atau cara dalam pengambilan keputusan yang tepat dan efektif agar mampu bersaing dan bertahan pada setiap kondisi.

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan yang ingin di capai, yaitu mendapatkan laba atau profit. Maka di perlukan kerjasama yang baik dan saling berhubungan dengan fungsi-fungsi yang ada di perusahaan. Hal-hal yang perlu di perhatikan oleh perusahaan ialah bagaimana mengelola kebijaksanaan keuntungan dengan baik. Karena bagian manajemen akan membuat laporan keuangan yang menggambarkan kegiatan perusahaan dalam satu periode tertentu. Perusahaan akan mampu memaksimalkan keuntungannya jika manejer keuangan memahami variabel-variabel yang berpengaruh dengan laba perusahaan. Adanya pengetahuan tentang

hubungan dari setiap variabel akan laba, organisasi akan lebih mudah untuk mengambil langkah dalam menangani kesulitan serta memperkecil pengaruh negative yang kemungkinan akan muncul. Semua variabel yang ada di perusahaan berpengaruh akan kesanggupan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Rasio aktifitas merupakan rasio yang menunjukkan efektifitas dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan. Dalam rasio aktifitas ini tolak ukur persentase akan lihat dari gambaran perputaran harta yang kecil mengakibatkan harta perusahaan melimpah. Penelitian ini menggunakan rasio management aset antara lain perputaran kas dan perputaran persediaan. Perputaran kas digunakan melihat sejauh mana perusahaan mampu menjangkau kebutuhan dalam pelunasan utang dan penjualan. Perputaran persediaan digunakan untuk jangka waktu persediaan terjual. Perputaran persediaan mengukur kelayakan perusahaan dalam menjual barang yang tersedia digudang yang menjadi menjadi bahan perbandingan dengan perusahaan yang sama. Tinggi rendahnya tingkat penjualan menjadi tolak ukur dalam menilai lemah tidaknya perputaran persediaan tersebut.

Pada umumnya, Bursa efek Indonesia merupakan wadah bagi para investor yang mempunyai jangka lebih dari 5 tahun yang bertujuan untuk diperjual belikan sebagai kewajiban dan uang pribadi. Instrumen moneter yang di perdagangan di Bursa Efek Indonesia diantaranya surat hutang, saham, waran. Perusahaan fabrikasi adalah perusahaan yang bergerak di pengiriman barang jadi. Perusahaan manufaktur terdapat tiga jenis diantaranya : bisnis fundamental substansi, sektor anekan industri dan sektor industri pemanfaatan . Pada sektor aneka industri terdiri dari subsektor

terkstil dan garmen, subsektor kabel, subsektor elektronik, subsektor otomotif dan komponen, subsektor alas kaki dan sub sektor mesin dan alat berat.

Subsektor makanan dan minuman merupakan bagian perusahaan aneka industri di Bursa Efek Indonesia yang memiliki potensi besar untuk berkembang. subsektor makanan dan minuman di perkirakan akan diminati banyak orang. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya subsektor makanan dan minuman di Negara ini. Hal ini mengakibatkan persaingan yang semakin ketat membuat manajemen perusahaan bersaing mendapatkan peminat modal untuk menanamkan modalnya pada perusahaan makanan dan minuman .

Industri yang digunakan dalam analisis merupakan salah satu industri yang bergerak dibidang subsektor makanan dan minuman yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021. Pemilihan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di karenakan perkembangan tidak memiliki dampak yang berpengaruh atas iklim atau keadaan keuangan. Makanan dan minuman menjadi kebutuhan banyak orang dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 1.1 Persentase ROA pada subsektor makanan dan minuman

No	Nama Perusahaan	Kode	ROA				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Astra Wira Internasional Tbk	ADES	0.05	0.06	0.05	0.05	0.07
2	Sekar Bumi Tbk	SKBM	0.02	0.01	0.00	0.02	0.05
3	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	0.05	0.07	0.03	0.02	0.07

4	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI	0.03	0.03	0.05	0.05	0.07
---	-----------------------------------	------	------	------	------	------	------

Sumber : www.idx.co.id

Pada tabel 1.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017-2021 *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang berada di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan. Contohnya pada perusahaan Prashida Aneka Niaga Tbk di mana pada tahun 2017 *return on asset* tahun 2017 sebesar 0.05% , dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0.03% yaitu dari 0.05% ke 0.02%, kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan 0,05% dari tahun sebelumnya sebesar 0.02% ke 0.07% ,

Dengan tabel di atas dapat disimpulkan jika *Return On Asset* (ROA) tahun 2017-2021 tidak mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan data yang telah ditelaah di atas, maka menjadi alasan peneliti untuk membahas “ Pengaruh Perputaran Kas dan Persediaan terhadap Laba (Roa) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Manajemen memaksimalkan peningkatan laba yang sebesar-besarnya demi mempertahankan umur perusahaan.
2. Rasio perputaran kas, perputaran persediaan berpengaruh terhadap performa perusahaan mendapatkan laba.
3. Perputaran persediaan menjadi tolak ukur dalam mengetahui kelancaran penjualan persediaan. namun beberapa perusahaan manufaktur subsektor

makanan dan minuman memiliki perputaran persediaan relatif kecil menandakan pemasaran yang kurang lancar.

1.3 Batasan Masalah

1. Pengkaji menentukan independensi Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan di skala profitabilitas.
2. Pengkaji menentukan skala penelitian terhadap Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan yang berpengaruh terhadap laba..
3. Penelitian hanya fokus pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Peneliti ini di ukur dengan rumus Return On Asset dalam menghitung Laba.
5. Penelitian mengambil data dari tahun 2017-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, rumusan masalah pada penelitian diantaranya:

1. Apakah perputaran kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba di perusahaan bursa efek Indonesia?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap laba di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah perputaran kas dan persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba di perusahaan Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Merujuk pada perumusan masalah yang sudah dipaparkan, sehingga disimpulkan tujuan dari pada penelitian adalah:

1. Untuk melihat apakah perputaran kas secara fundamental mempengaruhi keuntungan dalam organisasi Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk melihat apakah perputaran persediaan secara fundamental mempengaruhi keuntungan dalam organisasi Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah perputaran kas dan persediaan berpengaruh secara keseluruhan mempengaruhi keuntungan dalam organisasi Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat penelitian

Dengan penelitian ini, penelitian diharapkan mampu memberi keuntungan sebagai berikut:

1. Manfaat teori
 1. memberikan penjelasan pengaruh dari perputaran kas dan persediaan dan laba.
 2. memeberikan rujukan untuk peneliti-peneliti yang akan datang dimana judulnya sama deperti judul yang penulis teliti
2. Manfaat Praktis
 - 1) Untuk peneliti

bagi peneliti memperdalam pemahaman yang lebih selama penelitian dilakuakn ketimbang sebelumnya.

2) Untuk Universitas

Bagi universitas bermanfaat dalam mendapatkan gambaran untuk yang berminat menjadi penanam modal dengan tujuan investasi di perusahaan terdaftar dibursa efek Indonesia serta menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya .

3) Bagi Perusahaan

Untuk perusahaan bergua bagi calon-calon penanam modal dan pihak management agar lebih teliti dan berhati-hati dalam pengambilan keputusan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori

2.1.1 Perputaran Kas

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) no.2 (2012), kas merupakan alat pembayaran yang bebas dan siap di gunakan untuk membayar kegiatan umum perusahaan.

Menurut(Mustafa, 2017) kas merupakan uang tunai yang ada d perusahaan dan surat berharga lainnya.serta uang yang ada di bank baik bentuk rekening Koran,deposito maupun tabungan jangka pendek atau mudah di uangkan sebagai alat pembayaran dalam perusahaan.

Menurut (Mangayuk et al., 2019) kas merupakan uang tunai dan bentuk lainnya yang bisa diuangkan setiap waktu dan digunakan dalam menunjang operasional perusahaan. namun uang tunai yang tidak digunakan akan mengurangi tingkat likuiditas perusahaan. Semakin banyak uang tunai yang dimiliki perusahaan menandakan likuiditas perusahaan baik. Tetapi akan jauh lebih baik jika uang tunai yang tersedia mampu menambah penghasilan bagi perusahaan. Untuk itu dibutuhkan perputaran kas.

2.1.1.1 Pengertian Perputaran Kas

Menurut (Novika & Siswanti, 2022) Perputaran kas yaitu ketersediaan dana yang digunakan dalam membeli bahan baku, membayar utang , membayar beban-

beban dan investasi. Dimana besarnya kas di tentukan oleh perusahaan .Adanya kas yang cukup menjadikan resiko perusahaan semakin kecil dan untuk investasi perusahaan akan menginvestasikan dananya upaya menghasilkan keuntungan yang akan berdampak pada laba.

Menurut (Irayanti & Erni, 2020) Perputaran kas merupakan lama waktu dalam pemasaran. Semakin banyak kas yang tersedia akan lebih baik.hal itu menandakan kebutuhan uang yang lebih efisiensi pendanaaa yang berlebih besar dari modal kerja yang kecil mengakibatkan ketidakanggupan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan. perlu dicatat,di karenakan hal itu, modal kerja akan mengurangi keuntungan dan laba perusahaan.Perputaran kas dapat di hitung menggunakan rumus:

$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$	Rumus 2.1 Perputaran Kas
---	--------------------------

2.1.1.2 Penerimaan Kas

Pada dasarnya penerimaan kas bersumber dari:

1. Penjualan atau adanya emisi saham maupun penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas.
2. Pengeluaran obligasi,baik jangka pendek (wesel) dan jangka panjang (uang obligasi,utang hipotek maupun utang jangka panjang lainnya)

3. Adanya penerimaan kas dari sewa, bunga atau deviden dari investasi, sumbangan dan hadiah ataupun pengembalian kelebihan bayar pajak pada periode-periode sebelumnya.
4. Pendapatan dari investasi jangka panjang dan aset diikuti oleh investasi tambahan.
5. Bertambahnya hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

2.1.1.3 Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas terjadi atas transaksi berikut ini:

1. Pelunasan pembayaran angsuran utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.
2. Pembelian saham sebagai investasi jangka pendek maupun jangka panjang dan pembelian aktiva tetap lainnya.
3. Penarikan kembali saham yang beredar atau adanya pengembalian kas perusahaan oleh pemilik perusahaan.
4. Pembayaran deviden (bentuk pembagian laba lainnya secara tunai) pembayaran pajak, denda-denda, dan lainnya.
5. Pembelian barang dengan tunai, angsuran biaya kerja termasuk pembayaran biaya operasional yang meliputi upah dan gaji, perolehan perlengkapan kantor, angsuran pembayaran premi dan serta pembayaran uang muka pembelian dan biaya pinjaman.

2.1.2 Perputaran Persediaan

2.1.2.1 Pengertian Persediaan

Menurut (Rahma, 2014) persediaan merupakan aktiva lancar milik perusahaan baik berupa barang dalam proses dan barang jadi, yang akan di jual kembali dalam satu periode tertentu. Dimana persediaan barang dagang mampu memenuhi kebutuhan pelanggan merupakan salah satu strategi dalam mempertahankan umur suatu perusahaan.

Menurut (Setiawan & Kurniasih, 2021) persediaan merupakan aktiva lancar di dalam perusahaan. Di mana pengelolaan persediaan yang baik akan berpengaruh pada operasional serta keberlangsungan perusahaan.jumlah persediaan yang terlalu banyak tersimpan di gudang akan mempengaruhi perputaran kas di dalam suatu perusahaan. Kurangnya pengawasan dalam penjualan secara kredit akan berpengaruh pada kondisi perusahaan. Perusahaan yang memprioritaskan pendapatan dan target penjualan barang mengakibatkan perputaran persediaan dan penerimaan tunaiya kurang sehat.adanya kas dalam perusahaan sangat penting, Dikarenakan kas merupakan penunjang dalam aktivitas operasional perusahaan.

2.1.2.2 Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan untuk mengetahui seberapa banyak barang yang tersedia untuk dijual berputar untuk satu periode. jika perputaran barang yang tersedia untuk dijual tinggi akan memperkecil resiko kehilangan produk dan biaya bagi produsen. perputaran persediaan merupakan alat ukur pengaruh antara volume produk

yang dijual untuk jangka waktu yang sedang berlangsung. besarnya hasil perhitungan persediaan menunjukkan derajat kecepatan perputaran persediaan menjadi pendapatan atas piutang dagang. Rumus perputaran persediaan:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

Rumus 2.2 P.Persediaan

2.1.3 Laba

2.1.3.1 Pengertian Laba

Laba merupakan tujuan utama bagi perusahaan untuk keberlangsungan perusahaan. dimana keuntungan ialah hasil dari kinerja dari karyawan di suatu perusahaan yang diwujudkan dalam bentuk uang yang di hasilkan dari selisih pendapatan di kurangi beban.

Keuntungan menjadi tujuan utama perusahaan dalam mempertahankan perusahaan. kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menjadi bukti dari kinerja manajemen dan operasional perusahaan dalam menggambarkan kualitas perusahaan. Laba merupakan profit yang di hasilkan perusahaan di dalam usaha. keuntungan di peroleh atas penjualan di kurangi beban produksi. dalam mengembangkan keuntungan perusahaan diwajibkan mengembangkan penjualan dan memperkecil beban.

2.1.3.2 Jenis-Jenis laba

Pada umumnya, keuntungan digolongkan menjadi 4 bagian:

1. Laba kotor

Laba kotor adalah penawaran, pengembalian dan potongan penjualan

2. Laba Operasional

Laba operasi adalah manfaat bersih di kurangi biaya barang yang dijual dan biaya kerja.

3. Manfaat sebelum pajak

manfaat sebelum pajak adalah keuntungan yang di hasilkan setelah laba usaha dikurangi biaya bunga

4. Manfaat bersih

manfaat bersih adalah seberapa banyak manfaatyang diterima setelah adanya pemotongan pajak.

2.1.3.3 Unsur-Unsur Laba

Unsur-unsur laba:

1. Pendapatan

Pendapatan adalah perluasan sumber daya perusahaan atau pengurangan kewajiban dalam jangka waktu yang sedang berlangsung.

2. Beban

Beban adalah penurunann keuntungan finansial dalam waktu yang sedang berlangsung sebagai sumber daya atau peristiwa kewajiban yang menyebabkan pengurangan modal yang tidak berkaitan dengan sirkulasi ke investor.

3. Biaya

Biaya merupakan uang dikeluarkan untuk unit atau jasa yang diperkirakan akan menjadi laba disama depanbagi asosiasi. biaya yang sudah jatuh tempo disebut beban. Biaya adalah penggunaan sumber daya atau kewajiban yang muncul selama periode yang dimulai dari penjualan ata pembuatan barang dagang, atau penyerahan administrasiatau pelaksanaan administrasi lain yang kegiatan utama suatu entitas.

4. Laba Rugi

Keuntungan adalah pengembangan sumber daya yang diperoleh dari berbagai item yang terjadi dalam perusahaan dan semua pertukaran yang mempengaruhi organisasi dalam satu periode pembukuan

5. Penghasilan

pendapatan adalah hasil akhir dari perhitungan atas penghasilan dan laba yang dikurangi biaya dan kerugian dalam periode tersebut.

2.1.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba

1. Biaya

Biaya yang dikeluarkan untuk penanganan serta perolehan barang dan administrasi akan mempengaruhi biaya penjualan. biaya merupakan uang atau nilai setara kas yang dikeluarkan bagi tenaga kerja dan produk yang diharapkan memberi keuntungan saat ini dan masa depan bagi asosiasi. untuk mengurus tagihan dan biaya yang berkaitan dengan transaksi menggunakan uang tunai. tingkat perputaran kas adalah proporsi kemahiran dengan transaksi menggunkana uang tunai. semakin besar laju perputaran kas semakin cepat masuknya uang ke

dalam organisasi. Pada saat itu, uang dapat digunakan kembali untuk mendanai kegiatan operasional dan tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan.

2. Biaya penjualan

Biaya penjualan tenaga kerja dan produk akan mempengaruhi tingkat kesepakatan barang atau administrasi yang bersangkutan.

3. Tingkat penjualan dan produksi

Besarnya tingkat penawaran mempengaruhi volume bisnis barang atau administrasi maka volume transaksi penjualan akan mempengaruhi jumlah biaya produksi.

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil pencapaian oleh perusahaan dalam mendapatkan keuntungan untuk periode berjalan. Laba dalam organisasi sangat berpengaruh terhadap strategi penanam modal dalam pendanaan. Cara perusahaan dalam memperoleh keuntungan menjadi daya tarik penanam modal dalam berinvestasi dalam satu perusahaan, kemudian tingkat keuntungan yang kecil menyebabkan pendukung keuangan menarik kembali modal mereka. Proporsi ini juga memberikan derajat kelangsungan hidup eksekutif suatu organisasi. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi (Natalia, 2019). Sementara itu, bagi organisasi keuntungan berguna sebagai tolak ukur atau representasi dari efektifitas kinerja manajemen ditinjau dari perbandingan antara manfaat dan hasil penjualan investasi perusahaan.

1. Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas

Manfaat rasio profitabilitas tidak hanya pada pemilik perusahaan dan manajemen, tetapi juga bagi pihak eksternal perusahaan, terutama pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan diantaranya :

- a. Untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam periode berjalan.
- b. menganalisis nilai posisi keuntungan perusahaan tahun sebelumnya dan tahun berjalan.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dalam jangka panjang.
- d. Untuk menilai keuntungan bersih setelah dibebankan dengan pajak dan modal sendiri.
- e. Untuk mensurvei kemampuan seluruh keuangan perusahaan yang dipakai baik kredit ataupun uang pribadi.
- f. mengevaluasi kemampuan seluruh dari dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

2. Jenis-jenis rasio profitabilitas

Secara umum ada 5 macam investigasi yang digunakan untuk mempelajari tingkat produktifitas (Apriyanto & Surachim, 2019) :

- 1) *Net profit margin* (NPM)

Net profit margin (Margin Laba Bersih) proporsi memperkirakan laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *Net profit margin* semakin baik aktivitas perusahaan. *Net profit margin* dihitung dengan rumus

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}}$$

Rumus 2.3 NPM

2) *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross Profit Margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk produksi secara efisiensi. *Gross Profit Margin* dihitung dengan rumus

$$GMP = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{penjualan}}$$

Rumus 2.4 GMP

3) *Return On Asset* (ROA)

Menurut (Alpi & Gunawan, 2018) *Return On Asset* adalah proporsi yang menunjukkan kapasitas organisasi yang menciptakan keuntungan bersih berdasarkan tingkat daya tertentu. *Return On Asset* dihitung dengan rumus

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rumus 2.5 return on asset

4) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Return on equity dapat dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

Rumus 2.6 Return On Equity

5) *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba. *Earning* per share dapat dihitung dengan rumus:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak-Deviden}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Rumus 2.7 EPS

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini penelitian terdahulu yang dijadikan acuan yang sesuai penelitian ini :

Pertama (Irayanti & Erni, 2020). Dengan judul “pengaruh perputaran kas dan persediaan terhadap laba di perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. Menyatakan hasil pengujian bahwa perputaran kas, perputaran persediaan memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap laba.

Kedua (Perputaran et al., n.d.) dengan judul “ pengaruh perputaran kas,perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan

mnaufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia”. Menyatakan hasil pengujian menunjukkan bahwa perputaran kas,perputaran piutaang, perputaran persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek Indonesia.

Ketiga (Budi, 2019) dengan judul “ analisis perputaran kas dan piutang terhadap laba bersih pada perusahaan dagang yang terdapat di bursa efek Indonesia “ menunjukkan hasil pengujian bahwa analisi perputaran kas dan piutang terhadap laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Keempat (Zannati, 2017) dengan judul “ pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017” menunjukkan hasil pengujian disimpulkan bahwa Perputaran Kas,Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Kelima (Surya et al., 2017) dengan judul “ pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas” menunjukkan hasil pengujian bahwa pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas menyatakan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Keenam (Simangunsong et al., 2019) dengan judul “ pengaruh perpuutaran persediaan,perputaran piutang,penjualan bersih,hutang usaha terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI “ menunjukkan hasil pengujian bahwa

Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Penjualan Bersih dan Hutang Usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba bersih pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ketujuh (Wulandari & Ompusunggu, 2021) dengan judul pengaruh perputaran piutang ,penjualan,perputaran kas,perputaran persediaan dan hutang terhadap laba bersih “menunjukkan bahwa hasil perputaran piutang,penjualan,peprutaran kas,perputaran persediaan dan hutang memberikan sumbangan pengaruh signifikan pada laba baersih.

Kedelapan (Wulandari & Ompusunggu, 2021) dengan judul pengaruh modal kerja dan perpuatarn kas terhadap pada PT Indofarma (persero) Tbk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI “ menunjukkan hasil pengujian bahwa pengaruh modal kerja dan perpuatarn kas terhadap Return On Asset (Y) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA).

Kesembilan (Amalia, 2021) dengan judul Analisis arus kas operasional dan persediaan terhadap laba akuntansi perusahaan manufaktur sektor otomotif di BEI tahun 2010-2014 “ menunjukkan bahwa hasil Nilai arus kas operasional berpengaruh positif terhadap laba akuntansi sektor manufaktur.

Kesepuluh (Makatutu & Arsyad, 2021) dengan judul pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan persediaan terhadap profitabilitas perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI.” Menunjukkan bahwa hasil perputaran kas, perputaran piutang dan persediaan terhadap profitabilitas perusahaan aneka industri berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

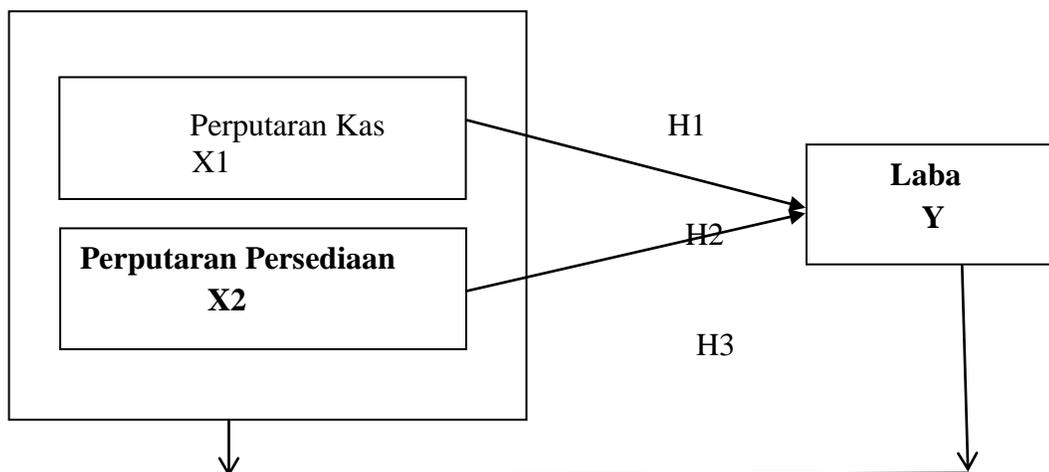
Kesebelas (Erlin & Hermaya, 2021) dengan judul analisis perputaran piutang dan persediaan terhadap profitabilitas di bursa efek Indonesia .” Menunjukkan bahwa perputaran tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah model yang memahami hubungan antara faktor-faktor yang diketahui dalam suatu masalah tertentu. System ini secara hipotesis menghubungkan variable penelitian, yaitu variable bebas dan variable terikat. Dalam penelitian ini, variable bebas adalah perputaran kas dan perputaran persediaan, dan variable terikat laba.

Agar perusahaan dapat bertahan dan menciptakan keuntungan yang besar, manajemen harus menangani dan mengelola asetnya dengan baik. laba selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan untuk barang dan jasa yang diproduksi dan biaya untuk melakukan aktivitas produksi. Dalam melakukan kegiatan produksi ,perusahaan membutuhkan modal kerja untuk beroperasi.

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari hasil penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti, dan masih harus di buktikan serta diuji kebenarannya dengan informasi yang di dapatkan dari penelitian

Dari uraian kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dalam penelitian adalah:

H1: Pengaruh perputaran kas berpengaruh signifikan Pada Laba Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia..

H2: Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

H3: Perputaran Kas dan Persediaan berpengaruh terhadap keuntungan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

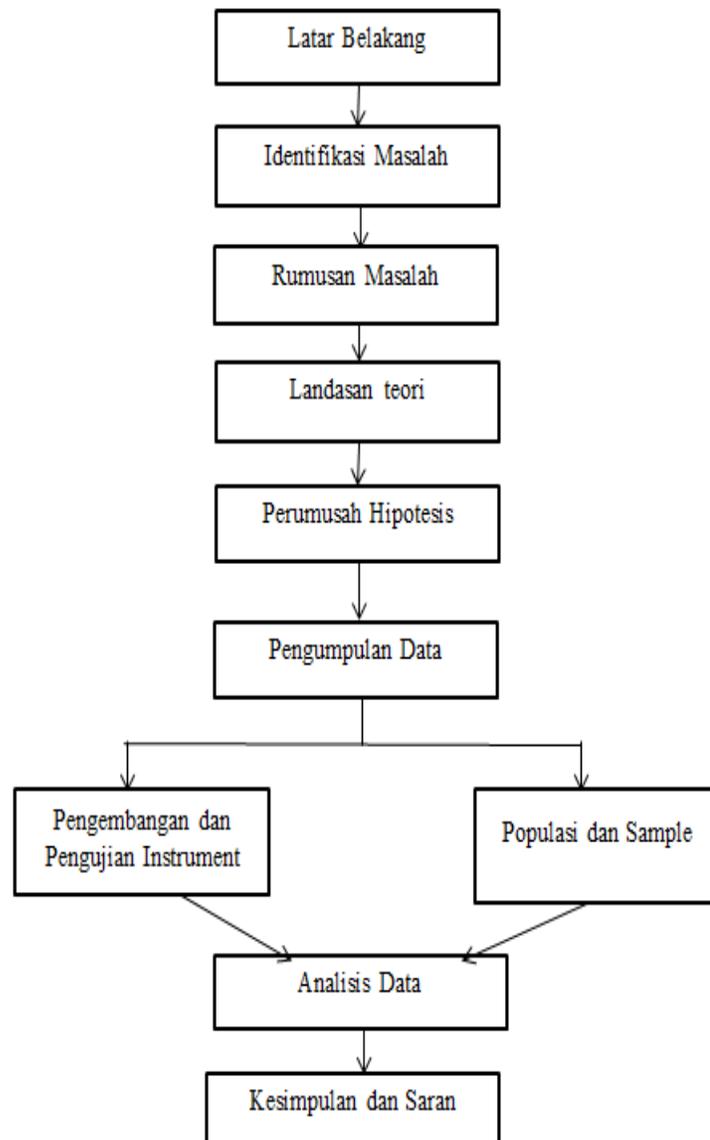
Penelitian ini menggunakan klausul komparatif. Penelitian klausul komparatif merupakan suatu bentuk penelitian yang mencari hubungan variable yang berbeda untuk mencari tahu pengaruh pada dua variable atau lebih. Berdasarkan data yang digunakan analisis merupakan penelitian kuantitatif, data berupa angka atau data kuantitatif yang bernomor. Penelitian memanfaatkan informasi tambahan untuk menganalisis perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Dalam melakukan penelitian, sangat penting untuk merancang sebelumnya bagian-bagian yang berbeda yang akan digunakan serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian. Penelitian adalah proses yang membutuhkan, tenaga, pikiran, uang untuk menyelesaikan konsepnya. Penelitian berisi rencana berbasis kebutuhan untuk informasi yang relevan. Riset, sumber spesifik perolehan sumber informasi strategi dalam memperoleh dan menganalisis. Desain penelitian yang disajikan peneliti disesuaikan terhadap maksud penelitian yang telah ditetapkan di awal.

Desain penelitian merupakan perencanaan serta bentuk yang digunakan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Rencana ini mencakup semua program untuk penelitian serta kegiatan yang dilakukan para peneliti mulai dari

membuat hipotesis dan implikasinya secara efektif hingga ke analisis data terakhir.

Berikut adalah desain penelitian.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel independen yang sifatnya otonom serta menjadi perhatian para peneliti (Sugiono, 2017). Variabel dependen pada penelitian ini ialah Laba (Y) yang diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Laba}}$$

Rumus 3.1 *Return On Asset*

3.2.2 Variabel Independen

Variabel Independen sering juga disebut variabel bebas. Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Faktor Independensi pada penelitian ialah perputaran kas dan perputaran Persediaan. Definisi variabel dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Laba (yang diukur dengan ROA)	Untuk mengukur efektifitas entitas di dalam mendapatkan keuntungan dengan menggunakan harta perusahaan (Zannati, 2017)	<i>Return On Asset</i> = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Perputaran Kas	Kemampuan kas dalam mendapatkan laba yang dianalisis dari perputaran uang kurung waktu tertentu (Sanjiwani &	Perputaran Kas = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Kas tahun}}$	Rasio

	Suardana, 2019)	sebelumnya + kas tahun berjalan	
Perputaran Persediaan	Untuk memperkirakan banyaknya modal terikat pada persediaan dalam satu priode (Simangunsong et al., 2019)	Perputaran Persediaan = $\frac{\text{Penjualan Persediaan}}{\text{sebelumnya} + \text{persediaan tahun berjalan}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sample

3.3.1 Populasi

Pendapat (Sugiono, 2017) populasi merupakan tempat generalisasi yang berlaku untuk objek dan subjek yang mempunyai karakter dan mutu yang akan ditentukan oleh para ilmuwan untuk ditelusuri lebih lanjut serta akan disimpulkan. Populasi pada penelitian adalah perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang sebanyak 26 perusahaan.

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Pada Populasi penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Intemational Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk

4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
18	MYOR	Mayora Indah Tbk
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
20	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
21	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
22	ROTI	Nippon Indosari Carpindo Tbk
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk
24	SKLT	Sekar Laut Tbk
25	STTP	Siantar Top Tbk
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

3.3.2 Sample

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sample pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sample menurut sifat serta karakteristik dan penilai tersendiri. Tolak ukur pengambilan sample dalam peneliti diantaranya:

1. Perusahaan Manufaktur subsektor makanan, minuman yang mempublish laporan keuanganya dari 2017- 2021 di BEI.

2. Menggunakan mata uang Rupiah
3. Memiliki data variabel yang dibutuhkan sesuai analisis pada penelitian yaitu: perputaran kas, perputaran persediaan dan laba (ROA) tahun 2017-2021.

Table 3.3 Nama-nama perusahaan yang memenuhi Kriteria Sample penelitian

No	Kode saham	Nama Perusahaan	Kriteria Sample		
			1	2	3
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	✓	✓	✓
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓
3	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tb	✓	✓	✓
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	✓	✓
5	SKBM	Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✓
6	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	✓	✓	✓
7	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	✓	✓	✓
8	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	✓	✓

Berdasarkan kriteria sample, ada 8 Perusahaan subsektor Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang memenuhi kriteria pada penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data digunakan ialah data sekunder berbentuk laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI tahun 2017-2021 laporan keuangan didapatkan dari website www.idx.co.id

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis data kuantitatif dengan metode linear berganda. Regresi Linear Berganda ialah pengaruh variabel terikat dengan variabel bebas. Analisis memakai program SPSS V.25 dalam mengolah data, berikut tata cara analisis data yang dipakai untuk menganalisis data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan pengetahuan yang digunakan untuk menyelidiki data dengan mencari tahu ataupun menggambarkan informasi yang telah dikumpulkan. Statistik deskriptif membagikan garis besar informasi dalam bentuk tabel, diagram, histogram, frekuensi, nilai rata-rata (mean), kurva normal, korelasi dan regresi linear.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas biasanya dilakukan untuk mengetahui apakah riset ini mempunyai variabel pengganggu yang akan membuat data wajar atau tidak. Metode yang digunakan untuk mengetahui apakah distribusi wajar atau tidak dengan menerapkan *Kolmogorov-Smirnov* test yang terdapat pada SPSS. Hasil yang menunjukkan nilai $0,05\% <$ maka pengujian *kolmogorov-smirnov* dikatakan normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu untuk membuktikan apakah ada hubungan antara faktor bebas dalam model linear. Pada umumnya multikolinearitas merupakan adanya hubungan lurus yang ideal (lokasi ideal beberapa atau faktor secara keseluruhan). Uji multikolinearitas bertujuan dalam memutuskan apakah dalam model regresi terdapat hubungan antara faktor bebas. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas hal ini sangat baik menurut dari hasil *Collinearity Statistic*, untuk lebih rinci nilai *variance inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. multikolinearitas dapat diuji dengan pengujian berikut ini.

1. Jika nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 0,10 cenderung dianggap tidak ada gejala multikolinearitas.
2. Jika nilai Tolerance < 0.10 dan VIF > 0.10 sehingga disimpulkan bahwa ada gejala multikolinearitas.

Nilai VIF dapat dihitung dengan rumus :

$$\boxed{VIF = 1 / (1 - R^2)}$$

Rumus 3.1 Nilai VIF
keterangan :

VIF = *Variance Inflation Factor*

R² = Koefesien Determinasi

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk memutuskan model regresi terdapat disparitas fluktuasi dari sisa persepsi ke persepsi lain di akhir pengamatan (Imam, n.d.) Jika perbedaan satu persepsi ke persepsi lain tetap, maka akan disebut homokedasitas selain itu jika berbeda disebut heterokedastisitas. Ada atau tidak adanya heterokedastisitas harus dipastikan dengan memperhatikan diagram scatterplot nilai prediksi dari faktor bebas dari residu. Premis yang dapat digunakan untuk menentukan uji heteroskedastisitas adalah, sebagai berikut:

- a. Jika terdapat pola membentuk titik-titik berbentuk pola yang teratur bergelombang ini menunjukkan telah terjadi heterokedastisitas
- b. Jika titik terdapat pola yang menyebar di bawah dan diatas angka 0 pada sumbu y ,maka tidak terjadi heterokedastisita

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi dikenal juga hubungan sekunsial kerap kali diketahui dalam informasi seri peluang. Regresi yang terdeteksi autokorelasi dapat menghasilkan rentang kepastian satu sisi dan ketepatan penggunaan uji F dan Uji T. Uji autokorelasi dalam tinjauan dimaksudkan untuk memeriksa apakah model regresi linier ada hubungan antara kesalahan frustasi dalam periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya $(t-1)$. Model regresi yang layak adalah regresi yang tidak mengalami autokorelasi. Autokorelasi ada dengan alasan bahwa persepsi yang

berurutan dalam jangka panjang terhubung satu sama lain. Pengujian autokorelasi dimungkinkan dengan uji Durbin Watson (DW-test)

Pengambilan keputusan pada Uji *Durbin Watson* sebagai berikut:

3.5.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pada awalnya merupakan penilaian yang berdasar. Hal ini terdapat variasi sejauh jumlah faktor bebas termasuk faktor logis berganda.

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menetaui

1. $DU < DW < 4 - DU$, maka artinya tidak terjadi autokorelasi
2. $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$, maka artinya terjadi autokorelasi
3. $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti

pengaruh faktor bebas terhadap faktor terikat. Dengan kata lain menggabungkan faktor independen (X_1 dan X_2) dengan faktor dependen (Y) rumus mengetahui persamaan regresin sebagai berikut:

Persamaan

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.2 Regresi**Keterangan:****Y = Return On Asset**

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

A = Konstanta, besar nilai Y jika X=0 **b_1, b_2 = Koefisien arah regresi, yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X****X1 = Perputaran Kas****X2 = Perputaran Persediaan****e = Standard error**

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji-T (Parsial)

Dipakai untuk mengetahui apakah faktor independen mempengaruhi variabel dependen, Uji secara parsial bertujuan untuk mengetahui dampak faktor terpisah dalam memaknai keragaman faktor dependen. Dalam hal ini t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka faktor bebas pada dasarnya mempengaruhi variabel terikat.

Jika nilai t_{hitung} sama atau lebih kecil dari t_{tabel} maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Pengambilan keputusan H_0 diakui atau tidak ditetapkan dengan ciri sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau t statistik maka H_a diakui dan H_0 ditolak, artinya bahwa sampai batas tertentu factor bebas, khususnya perputaran uang dan saham, secara mendasar memengaruhi variabel terikat
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau t statistik maka H_a ditolak dan H_0 diakui, artinya secara parsial variabel independen yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu laba.

3.5.4.2 Uji-F (Simultan)

Uji F pada umumnya memastikan apakah setiap faktor independen yang digunakan untuk model secara simultan mempengaruhi faktor dependen. Uji F dalam regresi berganda digunakan untuk membuktikan pentingnya koefisien determinasi R^2 melalui cara ini nilai F yang terukur digunakan untuk mensurvei hipotesis bahwa tidak terdapat faktor bebas yang memahami variasi dalam Y diantara r nilai dengan tingkat kepastian $n - k - 1$ (n adalah jumlah kasus dan K jumlah faktor bebas).

uji F dapat ditetapkan sebagai berikut:

1. buatlah H_0 dan H_a sebagai berikut:

$$H_0 : B_1 = B_2 = 0$$

$$H_a : B_1 \neq B_2 \neq 0$$

2. Mencari nilai F_{hitung} dan nilai kritis F statistik. Nilai kritis F tergantung pada tingkatan dan df

3. Keputusan menolak H_0 atau mengakui adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{statistik} < 0,05$ maka H_a diakui dan H_0 ditolak, hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{statistik} > 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diakui, hal ini berarti berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.5.5 Uji Koefisien Determinasi atau Uji R Square (R^2)

Nilai Koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 berarti batas faktor bergantung sangat terbatas, dengan asumsi nilai satu elemen variabel bebas memeberikan hampir semua data yang diharapkan meramalkan variabel terikat. Pemanfaatan koefisien determinasi memiliki kekurangan, terutama kecenderungan kepada jumlah faktror bebas yang ada pada dalam model ini.

Rumus Koefisien Determinasi adalah:

$$R^2 = \frac{\text{Sum of squares Regression}}{\text{Sum of squares Total}}$$

Rumus 3.3 Koefisisien Determinasi

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penentuan daerah penelitian tersebut karena adanya kecocokan dan pentingnya faktor penelitian yang diteliti. area penelitian berada di lomplek Mahkota Raya Blok A No.11, Jalan Raja H .Fisabilillah Batam Kota,Teluk Tering, Kecamatan Batam Kota,Kota Batam,Kepulauan Riau 29456.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2022 – September 2022.Adapun rincian kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Tahapan Penelitian	Tahun 2022						
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept
Pengajuan Judul Skripsi	■						
Proposal Penelitian		■					
Penyusunan dan Penentuan Model Penelitian			■				
Pengambilan Data				■			
Pengolahan Data					■		
Analisis Data						■	
Pengujian Terhadap Data							■
Sidang Meja Hijau							■